

PELIPUTAN KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP

Pertemuan 12

Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos., M.Ikom



KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP

FAKTOR
PENYEBAB

PROSES ALAM

CAMPUR
TANGAN
MANUSIA



FAKTOR PENYEBAB KERUSAKAN LIGKUNGAN HIDUP



PERAN PENTING JURNALIS LINGKUNGAN



Menginformasikan isu kerusakan lingkungan dan dampak

Membangun kesadaran

Mengangkat isu-isu keberlanjutan lingkungan, keanekaragaman hayati dan energi terbarukan

MEMBANGUN KESADARAN MENGENAI ISU KERUSAKAN LINGKUNGAN



Memicu diskusi publik seputar isu kerusakan lingkungan

Mempromosikan kepedulian akan masalah kerusakan lingkungan pada masyarakat

Mendorong perubahan cara pandang media terkait isu kerusakan lingkungan yang '**tidak popular**'

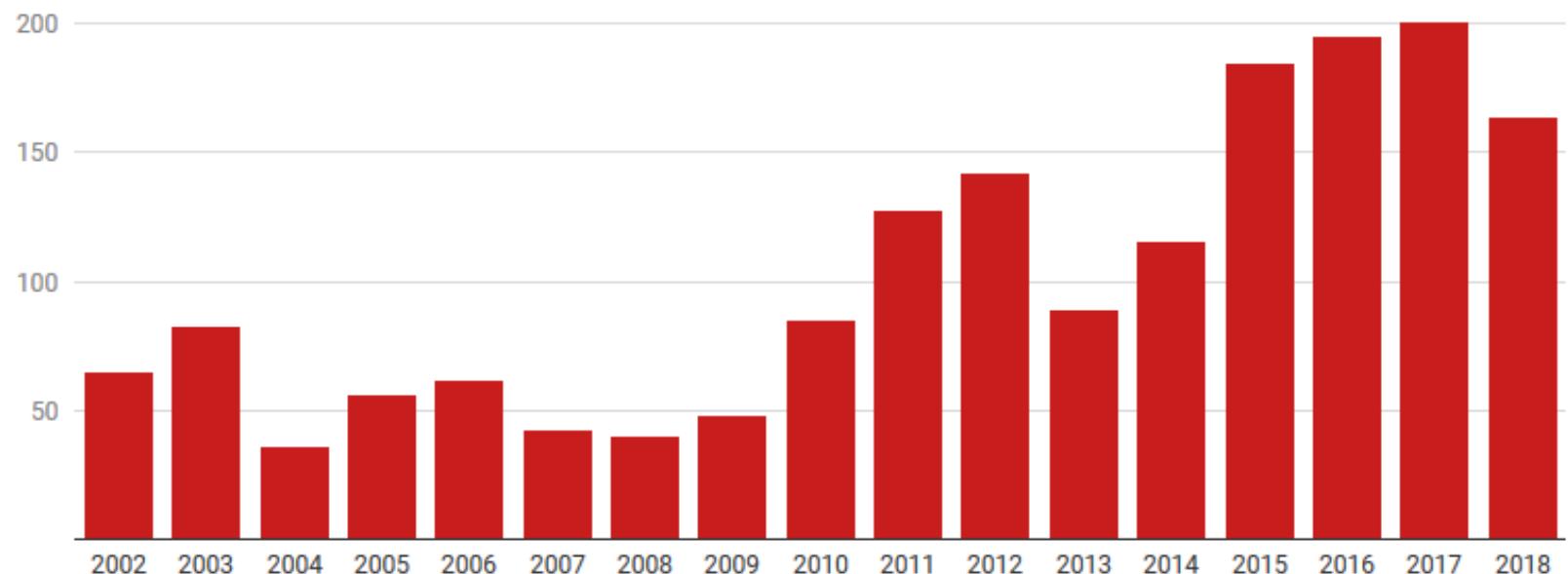
Mengupayakan sinergi antara publik, *opinion leader*, LSM dan semua pihak yang terlibat dalam isu lingkungan hidup

Mendukung perubahan kebijakan yang lebih berorientasi pada lingkungan hidup

RESIKO PELIPUTAN KERUSAKAN LINGKUNGAN

Global Witness, kelompok independen yang aktif menentang kekerasan HAM dalam perlindungan lingkungan hidup, merilis laporan **1.738** pembela lingkungan telah dibunuh antara tahun **2002** hingga **2018** di **50** negara. Hanya **10%** dari pembunuhan tersebut berujung pada vonis pengadilan dalam rentang tahun 2002-2013

Number of environmental deaths recorded each year



Data supplied by Global Witness.

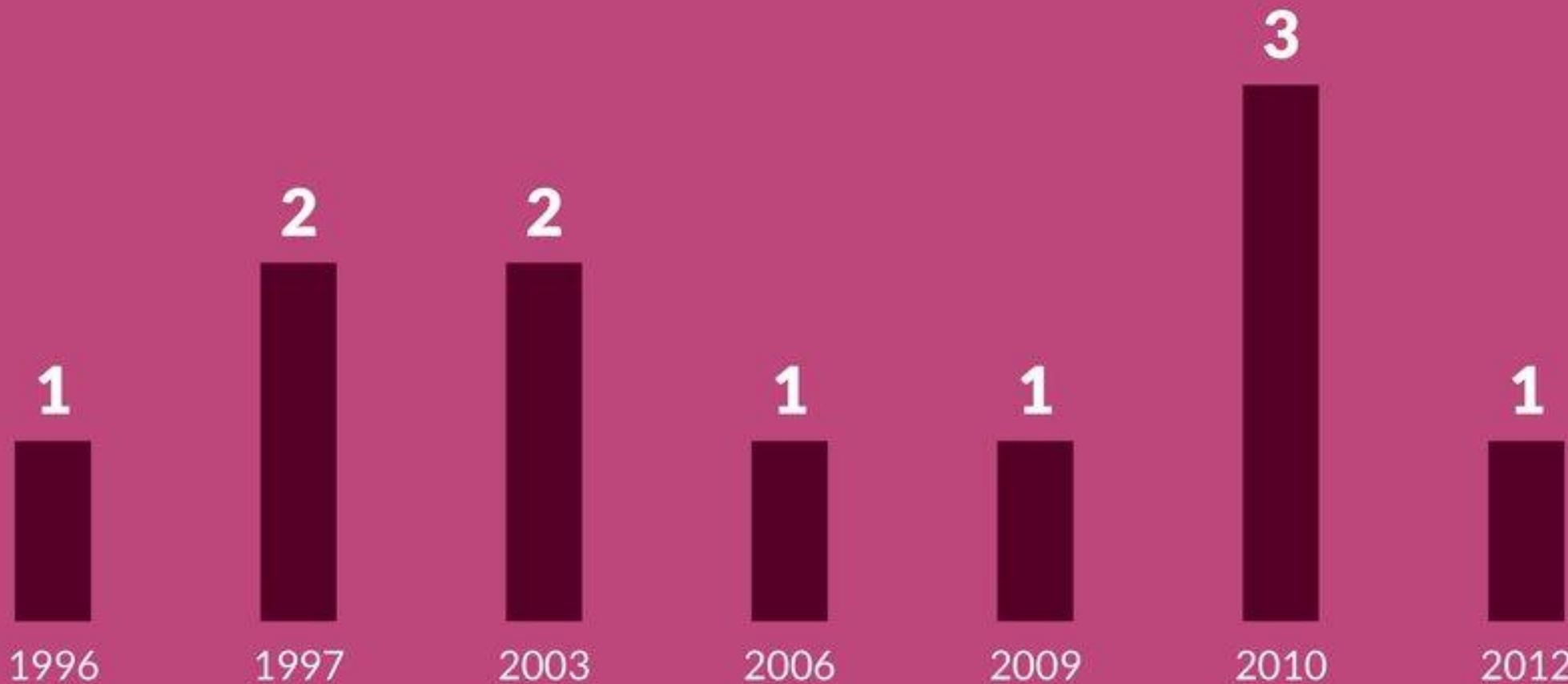
Chart: The Conversation • Source: Global Witness/authors • [Get the data](#)

Latar Belakang Peliputan Jurnalis yang Terbunuh*



*) Diakses per 8 Desember 2017, pukul 16.00 WIB

Kasus Pembunuhan Jurnalis di Indonesia



*) Diakses per 8 Desember 2017, pukul 16.00 WIB

Diduga Dibunuh, Kematian Aktivis Lingkungan di Medan Diselidiki Ulang

Senin, 7 Oktober 2019 13:59

Reporter : Yan Muhardiansyah



Golfried. ©2019 Istimewa

Merdeka.com - Kematian seorang aktivis lingkungan hidup di Medan, Golfried Siregar (30), mengundang kecurigaan. **Polisi** menyelidiki ulang kasus yang awalnya disebut sebagai kecelakaan lalu lintas itu.

Golfried meninggal dunia RSUP H Adam Malik Medan, Minggu (6/10), sekitar pukul 15.20 Wib. Advokat lingkungan hidup pada Walhi Sumut ini dirawat di sana sejak Kamis (3/10).

Bela Korban Pencemaran, Aktivis Mahasiswa Ini Ditahan

Reporter: Fitria Rahmawati (Kontributor)

Editor: Juli Hantoro

Selasa, 6 Maret 2018 14:46 WIB

0 KOMENTAR



Mahasiswa UMS Muhammad Hisbun Payu dikabarkan ditangkap Polda Jawa Tengah. Dok Instagram.

TEMPO.CO, Jakarta - **Aktivis mahasiswa** Universitas Muhammadiyah Surakarta, Muhammad Hisbun Payu alias Is, 22 tahun, yang sempat dikabarkan hilang diculik ternyata ditangkap oleh aparat Kepolisian Daerah Jawa Tengah. Polisi telah menetapkannya sebagai tersangka dalam kasus pengrusakan fasilitas PT Rayon Utama Makmur saat berdemonstrasi. Polisi kemudian menahan Hisbun Payu.

JAMINAN JURNALIS DALAM PELIPUTAN KERUSAKAN LINGKUNGAN



ADVOKASI
ALIANSI JURNALIS
INDONESIA (AJI)

ASURANSI

PENDAMPINGAN
& KONSELING

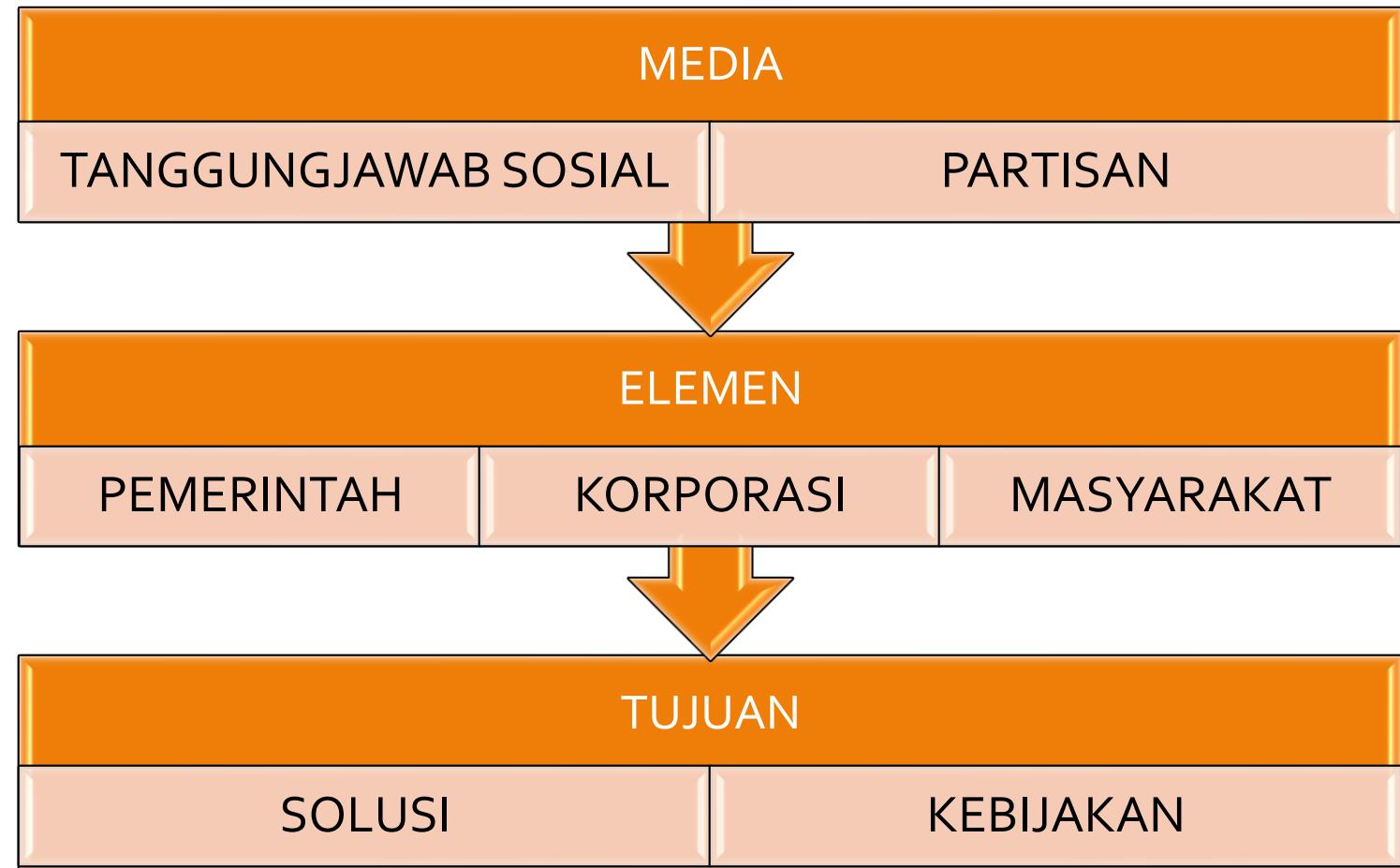
SHIFT, MAKSIMAL
5-7 HARI KERJA DI
LOKASI

ISU KERUSAKAN LINGKUNGAN



PERAN MEDIA MASSA DALAM ISU KERUSAKAN LINGKUNGAN

WALHI – Media adalah alat yang paling efektif untuk melibatkan publik dalam perdebatan mengenai pembangunan berkelanjutan (Atmakusumah, 1996)

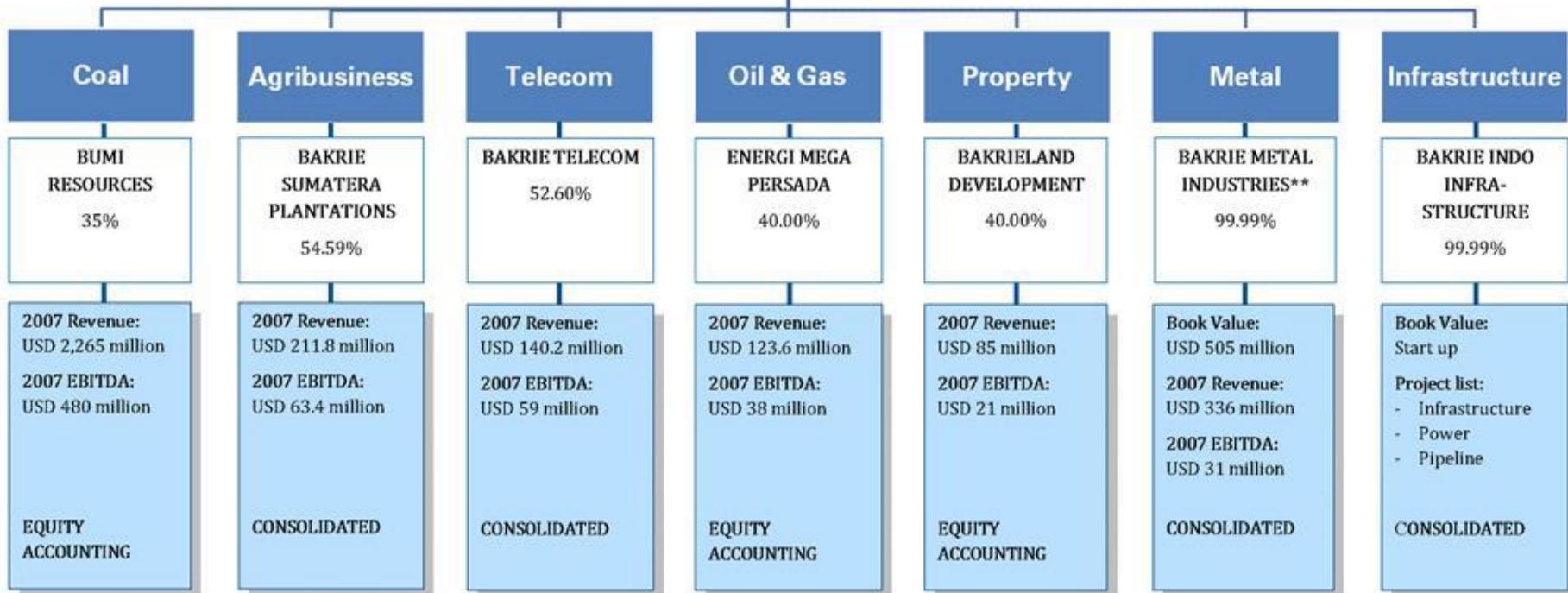


KECENDERUNGAN PELIPUTAN LINGKUNGAN



MEDIA DAN KEPENTINGAN

PT Bakrie & Brothers Tbk



- Non-listed companies' based on 1 X book value 31 Dec 07
- ** including BBI, BTJ, MKN
- USD: IDR 9,200

PRINSIP PELIPUTAN KERUSAKAN LINGKUNGAN

Peliputan Isu Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan (Alex Sobur, 2005)



LANGKAH PELIPUTAN KERUSAKAN LINGKUNGAN

Peliputan Isu Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan (Alex Sobur, 2005)



Minyak Tumpah, Pertamina Diminta Ganti Rugi Kerusakan Lingkungan

Reporter: [Vindry Florentin](#)

Editor: [Ali Akhmad Noor Hidayat](#)

Minggu, 22 September 2019 06:00 WIB

KOMENTAR



Petugas mengumpulkan tumpahan minyak mentah di Desa Cemarajaya, Cibubur, Karawang, Jawa Barat, Jumat, 30 Agustus 2019. Pertamina menyatakan sebaran tumpahan minyak mentah sekitar 400.000 meter persegi meliputi Karawang, Bekasi dan Kepulauan Seribu dan masih dikonfirmasi dengan KLHK terkait luas angka yang terus berubah karena angin dan arus air laut. ANTARA

TEMPO.CO, Jakarta - Juru Kampanye Laut Greenpeace Indonesia, Arifsyah Nasution, mengingatkan [Pertamina](#) untuk mengganti rugi seluruh kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh tumpahan minyak dari anjungan YYA-1 di Blok Offshore North West Java (ONWJ).

BBC

BBC Account

Menu

NEWS | INDONESIA

Berita | Indonesia | Dunia | Viral | Liputan Mendalam | Majalah

Virus corona: Dampak 'lockdown' pada penurunan polusi, akankah selamanya?

Martha Henriques
BBC Future

07 April 2020

f t w e Kirim



AFP/GETTY IMAGES

Pemandangan langit Kota Jakarta pada 2 April 2020, lebih dari dua pekan setelah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menerapkan agar seluruh kegiatan perkantoran untuk sementara waktu dihentikan, menutup fasilitas operasional, dan tidak melakukan kegiatan perkantoran guna menekan penyebaran virus corona.

Hanya dalam hitungan bulan, dunia berubah. Ribuan orang meninggal dunia dan ratusan ribu lainnya sakit karena virus corona baru, sebuah virus yang sebelumnya tak diketahui keberadaannya sampai ia muncul di Wuhan pada Desember 2019.

Dan bagi jutaan orang lain yang tak terinfeksi penyakit ini, kehidupan mereka turut berubah.

Jalan-jalan di Wuhan, China, lengang setelah pemerintah setempat menjalankan karantina wilayah yang ketat alias *lockdown*. Di Italia, pembatasan perjalanan paling luas sejak Perang Dunia II diberlakukan. Sementara di London, pub, bar dan teater yang biasanya ramai pengunjung ditutup.

Sosial

Kisah Sungai di Sumatera, dari Kejayaan Menuju Kerusakan

oleh Taufik Wijaya [Palembang] di 5 April 2020




- Pulau Sumatera secara topografi terdiri dari dataran rendah, perbukitan dan pegunungan. Topografi ini membangun banyak sungai, sehingga Sumatera dapat disebut "Pulau Seribu Sungai".
- Selama ratusan atau ribuan tahun, sungai-sungai ini telah membentuk berbagai suku dan bahasa di Sumatera sejak masa purba, hingga melahirkan banyak kerajaan besar, seperti Kerajaan Melayu, Kedatuan Sriwijaya, Kerajaan Darmasraya, Kerajaan Minangkabau, serta sejumlah kesultanan.
- Keberadaan puluhan sungai besar di Sumatera kini terancam rusak atau hilang akibat aktivitas ekonomi ekstraktif, illegal logging, seperti perkebunan skala besar, penambangan, pembangunan infrastruktur, baik di wilayah dataran tinggi maupun rendah.
- Dibutuhkan upaya menyelamatkan sungai-sungai di Sumatera, baik melalui pengetahuan tentang identitas masyarakat Sumatera terkait sungai, dan upaya berdamai dengan sungai dengan berbagai kegiatan atau tindakan.

berdasarkan topik

- Batubara
- Deforestasi
- Energi
- Hutan
- Kelapa Sawit
- Lautan
- Orangutan
- Perburuan Liar
- Perubahan Iklim
- Spesies Baru
- Burung
- Dunia Satwa
- Fitur
- Kabut Asap
- Konservasi
- Masyarakat Adat
- Penegakan Hukum
- Perkebunan
- Polusi
- Teknologi

berdasarkan lokasi

NEWS | INDONESIA

Berita | Indonesia | Dunia | Viral | Liputan Mendalam | Majalah

Perubahan iklim: Kisah keluarga yang bertahan sendirian di tengah desa yang tenggelam

 Ayomi Amindoni
 Wartawan BBC News Indonesia

27 Maret 2020



Banjir rob yang terjadi selama 20 tahun terakhir telah menenggelamkan dua dusun di Demak, Jawa Tengah, membuat lebih dari 200 kepala keluarga terpaksa pindah. Namun keluarga Pasijah memutuskan bertahan.



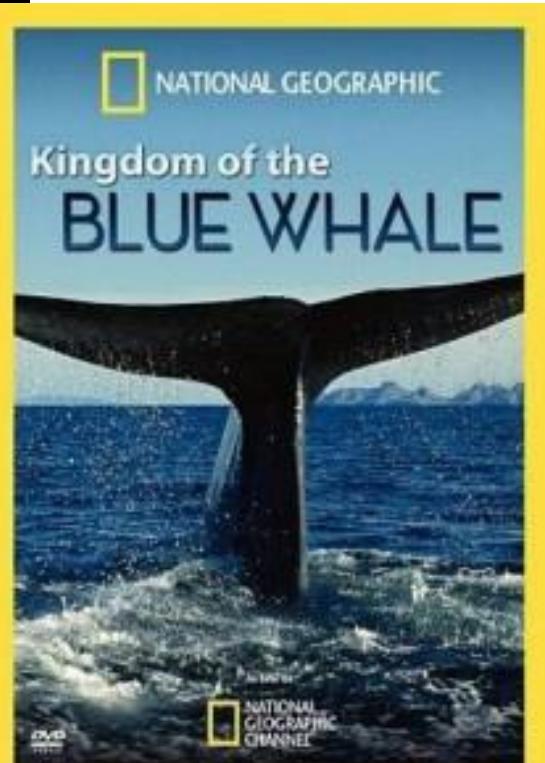
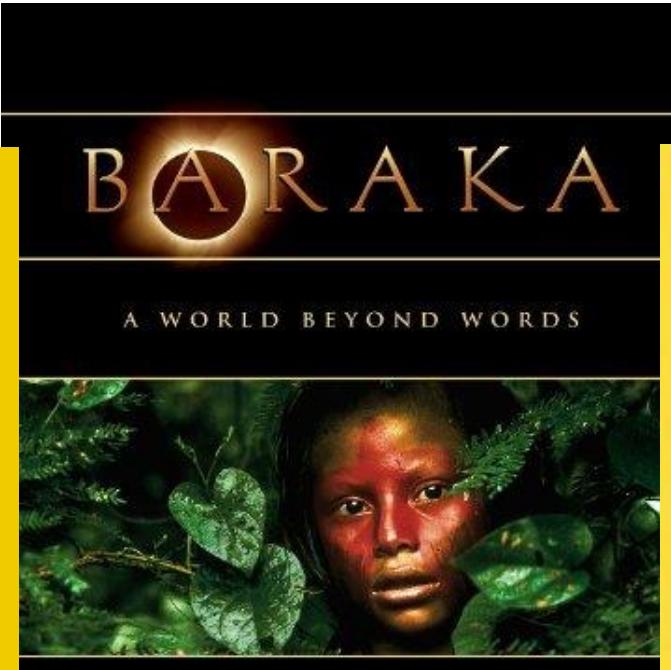
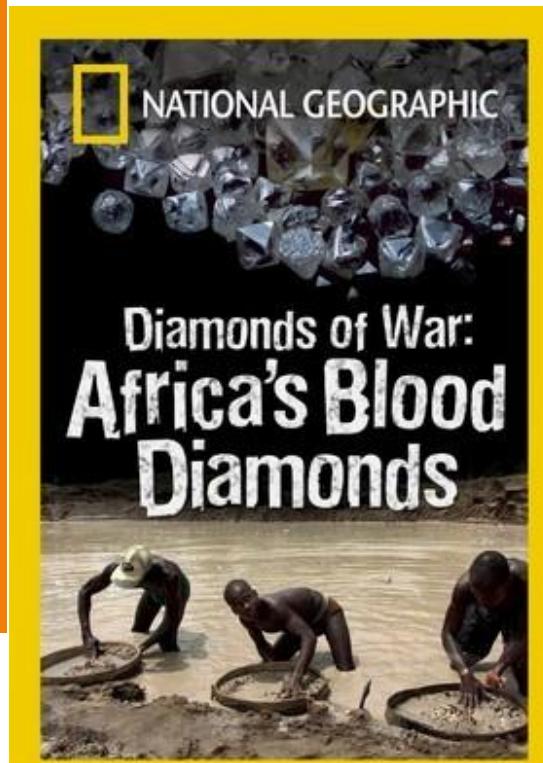
BBC INDONESIA/ANINDITA PRADANA

Perempuan paruh baya yang akrab disapa Pasijah itu mengayuh dayung sampan yang selama beberapa tahun terakhir dipakainya untuk bepergian.

Air laut yang mengcpung rumah membuatnya harus menggunakan sampan ke mana pun, bahkan ketika sekadar harus ke pasar untuk membeli kebutuhan sehari-hari, serta mengantar anaknya ke sekolah.

DOKUMENTER & FEATURE SEBAGAI ALTERNATIF PENYAJIAN ISU KERUSAKAN LINGKUNGAN

Menyajikan suatu kenyataan berdasarkan pada fakta obyektif yang memiliki nilai esensial dan eksistensial
(Fred Wibowo)



OBJEKTIVITAS DALAM DOKUMETER

(Lexy Rambadeta, 2015)



Bebas kepentingan - Independen

Penggalian data mendalam sekaligus
menjaga jarak dengan narasumber



REFERENSI

- Phaedra C. Pezzullo,Phaedra C. Cox Robert. 2018. Environmental Communication and the Public Sphere. SAGE Publications.
- Jurin, Richard R. Jurin,Roush,Donny and Danter, Jeff. 2010. Environmental Communication, Springer.
- Abrar, A. N. 1993. Mengenal Jurnalisme Lingkungan Hidup. Gajah Mada University Press: Yogyakarta.